

BAB V

PENUTUP

5.1 Bahasan

Penelitian dengan judul “Intensi Membuang Sampah pada Tempatnya di Masyarakat RW XV Kelurahan Putat Jaya” bertujuan untuk mendeskripsikan secara kuantitatif deskriptif intensi masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya di RW XV Putat Jaya. Intensi dalam hal ini memiliki definisi adalah dorongan atau niat seseorang yang mengarahkan pada terwujudnya suatu perilaku terkait dengan membuang sampah pada tempatnya atau dapat mengelola sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali untuk mengantisipasi terjadinya penyakit-penyakit yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang, sehingga dapat menghambat produktivitas seseorang di masa depan untuk menciptakan lingkungan bersih dan sehat. Intensi memiliki 4 aspek yaitu aspek *behavior*, *target object*, *situation*, dan *time*. Aspek *behavior*, yaitu perilaku spesifik (khusus) yang nantinya akan diwujudkan secara nyata. Aspek *target object*, yaitu sasaran yang akan dituju oleh perilaku. Aspek *situation*, yaitu dalam situasi (lokasi/suasana) bagaimana perilaku itu diwujudkan. Terakhir, aspek *time* yaitu waktu terjadinya suatu perilaku akan diwujudkan.

Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini, terlihat bahwa intensi yang dimiliki oleh masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya berada pada rentang cukup tinggi hingga sangat tinggi dalam membuang sampah pada tempatnya memiliki tingkat yang tinggi untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi, dkk (2010) yang menyatakan bahwa responden

yang membuang sampah pada tempatnya dengan intensitas sering sebanyak 25%, jarang 70% dan kadang-kadang sebanyak 5%. Secara keseluruhan perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah dikategorikan sedang. Sehingga, dapat diartikan bahwa peran serta masyarakat kota Tembilahan lebih dominan daripada peran serta pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di daerah tersebut. Jika dibandingkan dengan penelitian lain, 67% dari responden penelitian yang dilakukan oleh Sudiran (2005) mempunyai sikap yang negatif dalam menangani sampah rumah tangga, dengan kesimpulan bahwa masyarakat Karangmumus kurang memiliki kesadaran membuang sampah pada tempatnya sehingga sampah menumpuk di pinggir jalan, parit, dan sekitar pemukiman.

Berdasarkan teori pada usia dewasa awal, seseorang mulai memiliki cara berpikir reflektif. Berpikir reflektif ialah cara berpikir yang melibatkan evaluasi terhadap informasi dan keyakinan secara berkesinambungan dan aktif dengan mempertimbangkan bukti-bukti yang mendukung serta keputusan yang dituntun oleh bukti-bukti tersebut (Papalia, 2009), sehingga pada masa dewasa awal seseorang telah berusaha untuk berpikir dan berperilaku melalui evaluasi-evaluasi yang telah lalu dan berbagai macam pertimbangan agar tidak terjadi kesalahan dalam berperilaku dan bersosialisasi pada saat ini maupun pada masa yang mendatang. Seperti halnya yang diungkapkan Fishbein (dalam Fishbein dan Ajzen, 1975) bahwa terdapat dua faktor yang menentukan pembentukan intensi perilaku, yaitu faktor personal atau *attitudinal factor*, yaitu persepsi seseorang terhadap bagaimana orang-orang yang dianggap penting baginya berpikir apakah harus atau tidak harus menampilkan perilaku yang bersangkutan sehingga orang lain tersebut harus mempertimbangkan bagaimana akan

berperilaku dan menjadi contoh bagi dirinya. Lalu terdapat faktor sosial atau *normative factor* yaitu faktor yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial terhadap seseorang dalam menampilkan perilaku. Hal tersebut selaras dengan teori yang diungkapkan Ajzen (1991) menyatakan sikap terhadap perilaku adalah evaluasi secara keseluruhan perilaku seseorang, hal ini dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap konsekuensi dari tingkah laku yang ditampilkan sebagai salah satu faktor dalam menentukan intensi. Sehingga individu akan berpikir dan menimbang perilaku yang akan ditampilkannya dalam meminimalisir konsekuensi negatif yang akan muncul bagi individu tersebut.

Adanya kontrol dalam diri individu serta adanya dukungan dari *significant person* seperti keluarga dan tetangga juga memiliki peran yang cukup besar dalam memunculkan intensi membuang sampah (Ghassani&Yusuf, 2015). Selain itu, berdasarkan penelitian Christanti & Ngonde (2009) salah satu faktor demografis yaitu tempat tinggal dapat mempengaruhi rasa memiliki (*sense of belonging*) sehingga masyarakat yang tinggal menetap pada suatu daerah akan lebih menjaga dan memelihara lingkungannya demi tercapainya kesejahteraan di lingkungan sekitarnya.

Tidak ada aspek dalam variabel intensi yang terlalu dominan secara keseluruhan, karena keempat aspek memiliki frekuensi yang hampir sama yaitu: Aspek *behavior* dalam hal ini berarti bahwa masyarakat telah memiliki kecenderungan yang mengarah kepada perilaku membuang sampah pada tempatnya dan akan diwujudkan secara nyata untuk mendapatkan lingkungan yang bersih. Selanjutnya aspek *target object* merupakan salah satu yang berpengaruh pada variabel intensi, yang berarti

masyarakat memiliki kemampuan dalam memberi sasaran pada perilaku membuang sampah pada tempatnya agar tercipta lingkungan yang bersih di sekitar tempat tinggalnya

Aspek *situation* juga memiliki cukup pengaruh terhadap intensi dan dapat dimaknai bahwa masyarakat mampu membuang sampah pada tempatnya di suasana atau lokasi tertentu. Lalu aspek yang terakhir, aspek *time* dalam hal ini berarti masyarakat cenderung mengarah pada suatu waktu dalam membentuk intensi dan dapat mewujudkan perilaku membuang sampah pada tempatnya berdasarkan waktu (rutin atau tidak rutin) yang telah terarah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Intensi membuang sampah pada tempatnya jika dilihat dari masing-masing aspek seperti berikut ini, aspek *behavior*/perilaku memiliki rentang kategori sedang hingga sangat tinggi yang mempunyai makna bahwa subjek tersebut memiliki perilaku tertentu yang cukup kompleks yang akan diwujudkan secara nyata dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan sekitar yang akan diwujudkan secara nyata dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Tingkat intensi membuang sampah pada tempatnya para subjek dari aspek *target object* adalah sedang hingga sangat tinggi yang memiliki makna bahwa subjek penelitian memiliki makna bahwa subjek penelitian memiliki sasaran yang cukup pasti akan tujuan perilaku subjek.

Tingkat intensi para subjek dari aspek *situation* dalam rentang sedang hingga sangat tinggi memiliki makna bahwa subjek penelitian dapat memahami situasi yang seharusnya untuk mewujudkan suatu perilaku. Intensi membuang sampah pada tempatnya dari aspek *time* adalah dalam rentang rendah hingga kategori sangat tinggi yang berarti bahwa subjek

telah mampu memilih waktu yang tepat terjadinya suatu perilaku akan diwujudkan, namun terdapat beberapa subjek yang belum mampu memilih waktu yang tepat terjadinya suatu perilaku akan diwujudkan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian antara lain:

1. Waktu, yakni peneliti melakukan pengambilan data pada saat jam kerja yang memungkinkan tidak banyak subjek yang dapat ditemui, sehingga butuh banyak waktu
2. Peneliti meletakkan kuesioner kepada beberapa subjek karena beberapa subjek yang sedang bekerja, akan berangkat bekerja maupun mengurus rumah tangga. Sehingga peneliti dituntut untuk mengingat tempat tinggal subjek
3. Peneliti memberi pertimbangan yang kurang detail pada pemilihan sampel (*purposive sampling*) yang akan dituju

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa intensi yang dimiliki oleh masyarakat berada pada rentang sedang hingga sangat tinggi dalam membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Perbandingan tiap aspek dalam variabel intensi tidak ada yang terlalu mendominasi secara keseluruhan, karena keempat aspek memiliki frekuensi yang hampir sama. Intensi membuang sampah pada tempatnya jika dilihat dari masing-masing aspek secara keseluruhan memiliki tingkatan dengan rentang sedang hingga sangat tinggi.

5.3 Saran

Berdasarkan proses pengambilan data dan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, dapat memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Subjek dan Masyarakat

Peneliti menyarankan agar masyarakat hendaknya lebih ikut berpartisipasi dalam mengurangi sampah di daerah khususnya perkotaan seperti mengurangi penggunaan bahan-bahan plastik (botol dan gelas plastik), dan akan menjadi lebih baik lagi jika masyarakat dapat mengelola sampah yang dihasilkan menjadi bermanfaat bagi kehidupan.

b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian juga dapat menjadi sumbangan teoritis dan tambahan informasi agar hendaknya pemerintah selalu mengevaluasi dan memonitor daerah-daerah yang perlu penataan ulang, agar tidak merugikan pemukiman masyarakat.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperhatikan dan memilih subjek yang tepat sesuai dengan metodologi agar dapat lebih memberi kekayaan pada hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Afifah, Imroatul. (2014). *Tri Mufariyanti Kader Terpilih dari Kelurahan Putat Jaya*. Diakse pada tanggal 18 Agustus 2015 dari <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/index.php/berita/tri-mufariyanti-kader-terpilih-dari-ke-lurahan-putat-jaya/>
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, Personality, and Behavior*. New York: Open University Press
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179-211. Academic Press, Inc. Diambil pada 21 Agustus 2015 dari <http://www.proquest.com/>
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2013). *Dasar-Dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R & Donn Byrne. (2000). *Social Psychology*. Massachusetts: Pearson Education Company
- Blackwell, R, dkk. (2001). *Consumer Behavior*. Philadelphia: Harcourt College Publisher
- Chaplin, J.P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Christanti, D & Sylvia Ngonde. (2009). *Peran Significant Others dan Perceived Behavioral Control dalam menumbuhkan Intensi*

Membuang Sampah Sesuai Jenisnya di Kalangan Remaja. Insan Media Psikologi Vol. 11 No. 3, hlm 116-126. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

Dayaksini, T & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press

Effendi, S dan Tukiran. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES

Firmansyah, Fanny. Surabaya News Update: *Putat Jaya jadi Endemis DBD Tertinggi di Surabaya* (3 Februari 2016) diakses melalui <http://surabayanews.co.id/2016/02/03/43076/putat-jaya-jadi-endemis-dbd-tertinggi-di-surabaya%E2%80%A8.html> pada tanggal 12 Mei 2016

Fishbein, M & Icek Ajzen. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior*. US Amerika: Addison-Wesley Publishing Company

Ghassani, R & Umar Yusuf. (2015). *Studi Mengenai Intensi Membuang Sampah di Sungai Cikapundung pada Ibu-Ibu RW 15 Kelurahan Tamansari Bandung*. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba hlm 486-492. Universitas Islam Bandung

Hapidah, N. (2013). *Pengaruh Program Hijau, bersih dan Sehat (HBS) Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup*. Jurnal Beraja Niti vol. 2 nomor 12. ISSN: 2337-4608

Geografi Kota Surabaya. diakses pada tanggal 18 Agustus 2015 pukul 11.33 <http://www.surabaya.go.id/berita/8227-geografi>

Hikmat, M. (2014). *Metode Penelitian: dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Iskandar, Z. (2013). *Psikologi Lingkungan: Metode dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Jumlah Penduduk Kota Surabaya. Diakses pada tanggal 31 Maret 2015 dan pada tanggal 24 Juni 2015 dari <http://dispendukcapil.surabaya.go.id/index.php>
- Kurniawan, Heri & Sofyan Yamin. (2011). *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek
- Maharini, Dwijayanti. *Upaya Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Pengelolaan Sampah di Kota Surabaya*. Diakses melalui pada 26 Mei 2016 pukul 14.01 <http://ejournal.unesa.ac.id/>
- Mukono, H.J. (2000). *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Airlangga University Press
- Mulyadi, A, Sofyan H. Siregar, & Zulfan Saam. (2010). *Perilaku Masyarakat dan Peran Serta Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Sampah di Kota Tembilahan*. *Journal of Environmental Science* (Jurnal Ilmu Lingkungan) Ed.3 Vol.1. ISSN 1978-5283 hlm 147-162. Program Studi Ilmu Lingkungan PPS Universitas Riau
- Myers, D. (2012). *Social Psychology*. NY: McGrawHill
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana (Prenamedia Group)
- Reksoatmodjo, T. N. (2006). *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Papalia, Diane, Sally W. Ods, dan Ruth D. Feldman. (2009). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika

- Santoso, Singgih. (2003). *Statistika Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Sears, D, Jonathan Freedman, dan Anne Peplau. (1994). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Siahaan, N.H.T. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Slamet, J. S. (2006). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Soemarwoto, Otto. (1992). *Analisis Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sudiran, F.L. (2005). *Instrumen Sosial Masyarakat Karangmumus Kota Samarinda dalam Penanganan Sampah Domestik*. Makara Sosial Humaniora Vol. 9 no.1, Juni hlm 16-26
- Sumah, F.M, Umboh, J.M.L, dan Akili, R.H. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Istiqlal Kecamatan Wenang Kota Manado Tahun 2013*. Diambil pada tanggal 23 Juni 2015 dari http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/jurnal-fara-marwa-sumah_091511009_kesling.pdf
- Suparmoko, M. (1989). *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan: suatu pendekatan teoritis*. Yogyakarta: PAU-Studi Ekonomi UGM
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Walgitto, B. (2003). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV Andi Offset

- Wibowo, I. (2009). *Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan*. Makara, Sosial Humaniora Vol. 13 No. 1, Juli hlm 37-47
- Wiryo. (2013). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Bengkulu: Pertelon Media
- Zumaroh. (2015). *Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Kasus Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Putat Jaya berdasarkan Atribut Surveilans*. Jurnal Berkala Epidemiologi Vol 3, No.1. hlm 82-94. Surabaya: Universitas Airlangga